

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam menyelenggarakan semua kegiatan rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Pencatatan dan pelaporan terhadap penyakit wabah atau penyakit tertentu lainnya yang dapat menyebabkan wabah, dan pasien penderita ketergantungan narkotika dan/atau psikotropika dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pencatatan dan pelaporan terhadap penyakit atau wabah disebut dengan rekam medis (Kemenkes RI, 2019).

Rekam medis adalah berkas yang menyatakan siapa, apa, mengapa, dimana, kapan dan bagaimana pelayanan yang diperoleh seorang pasien selama dirawat atau menjalani pengobatan. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008).

Dalam menjalankan pelayanan rekam medis diperlukan pendistribusian rekam medis. Pendistribusian adalah proses pengiriman berkas rekam medis ke klinik yang dituju untuk dilakukan pelayanan kesehatan. Pendistribusian atau pengiriman berkas dilakukan setiap kali ada permintaan dari Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) berdasarkan keinginan pasien menuju klinik yang di inginkan. Penyelenggaraan rekam medis yang baik, salah satunya harus didukung oleh sistem pendistribusian berkas rekam medis. Pendistribusian berkas rekam medis yang baik adalah pendistribusian berkas rekam medis yang cepat, tepat dan efisien (Hatta, 2008)

Berdasarkan PERMENKES 129 TAHUN 2008 Pendistribusian berkas rekam medis memiliki Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit. SPM pada hakekatnya merupakan jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah/pemerintah provinsi/pemerintah kabupaten/kota dengan standar kinerja yang ditetapkan. Mengingat SPM sebagai hak konstitusional maka seharusnya SPM menjadi prioritas dalam perencanaan dan penganggaran daerah. Dengan disusunnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit diharapkan dapat membantu pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit. Standar pelayanan minimal SPM ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola rumah sakit dan unsur terkait dalam melaksanakan standar untuk waktu penyedistribusian rekam medis rawat jalan adalah kurang dari atau sama dengan 10 menit (≤ 10 menit)

sedangkan standar waktu pendistribusian rekam medis rawat inap adalah kurang dari atau sama dengan 15 menit (≤ 15 menit) (Kemenkes RI, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ferlina Mauren di RSJ Dr Soeharto Heerdjan di Jakarta pada tahun 2014 dapat diketahui bahwa masih didapatkan keterlambatan pendistribusian rekam medis di RSJSH dengan rata-rata lama waktu 13 menit, antara lain karena kurangnya petugas rekam medis khususnya bagian pendistribusian serta lokasi pelayanan yang berbeda lantai dengan ruang penyimpanan sehingga menyebabkan keterlambatan pendistribusian rekam medis ke unit pelayanan (Mauren, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan Valentina di RSUD Imelda pada tahun 2016 dapat diketahui bahwa dari 73 menunjukkan bahwa 33 berkas rekam medis (34,25%) telah memenuhi standar kurang dari < 10 menit, dan 48 berkas rekam medis (65,75%) belum memenuhi standar pelayanan minimal (> 10 menit), dengan rata-rata lama waktu pendistribusian 12,30 menit (Valentina, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afrida Yeni di RSUD Koja pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa dari 92 sampel rekam medis pendistribusian rekam medis rawat jalan terjadi keterlambatan, terhitung dari waktu pendaftaran hingga rekam medis sampai di poliklinik. Dari hasil pengamatan di dapat waktu pengambilan rekam medis disediakan /ditemukan petugas rata rata 18 menit 46 detik, dan setelah rekam medis ditemukan dikumpulkan dirak sortir kemudian didistribusikan ke poliklinik yang dituju dengan rata – rata waktu 21 menit 36 detik jadi total waktu rata-rata 40 menit 22 detik. Hal itu dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan lama waktu pendistribusian, antara lain hanya tersedia 1 mesin printer untuk mencetak bukti pendaftaran yang terhubung dari 9 loket pendaftaran dan masih bersifat manual, belum tersedianya tracer sebagai petunjuk rekam medis keluar dari rak penjajaran, pengembalian rekam medis yang tidak sesuai dengan standar yaitu untuk rawat jalan (Yeni, 2015).

Rumah Sakit Kanker Dharmais merupakan Rumah Sakit khusus Kanker tipe A yang berlokasi di Jl. Letjen S Parman Kav 84-86 Slipi, kota Jakarta Barat. dengan jumlah tempat tidur 400 tempat tidur rawat inap dan mempunyai poliklinik sebanyak 8 poliklinik yang terdiri dari Poliklinik Onkologi 1, dan 2 Poliklinik Diagnostik Terpadu, Poliklinik Cendana, Radioterapy, Anyelir 1, dan Anyelir 2. kunjungan pasien rawat tiap bulan sebanyak 1.298 dengan rata rata 46 pasien/hari, kunjungan paseien rawat jalan tiap bulan sebanyak 16.626 pasien dengan rata rata 593 pasien/hari.

Berdasarkan hasil observasi awal di Rumah Sakit Kanker Dharmais terhadap 25 rekam medis pasien rawat jalan. Sebanyak 10 rekam medis (40%) belum memenuhi standar waktu pendistribusian yang sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal), sedangkan sisanya sebanyak 15 rekam medis

(60%) waktu pendistribusiannya sudah memenuhi SPM yang telah ditetapkan KEMENKES RI pada tahun 2008.

Penulis juga memperoleh informasi dari kepala instansi rekam medis di Rumah Sakit Kanker Dharmais bahwa terdapat beberapa permasalahan di dalam pendistribusian rekam medis yaitu kurangnya SDM khususnya dibagian pendistribusian total seluruh pegawai instalasi rekam medis sebanyak 61 staf yang terdiri dari 1 kepala instalasi 3 KASUB instalasi dan 57 staff, pendistribusian dilakukan oleh 5 orang staff setiap harinya

Didapatkan informasi bahwa pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan mengalami keterlambatan dalam proses pencarian atau tidak ditemukannya rekam medis didalam rak penyimpanan sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan pasien pada ruang rawat jalan dan pelayanan pada pasien menjadi terlambat. Keterlambatan tersebut terjadi karena berbagai hal diantaranya tidak dikembalikannya rekam medis pasien rawat jalan karena masih dalam pengolahan dan analisis oleh petugas rawat jalan, terjadinya salah cetak dan ada kesalahan penempelan nomor primer di rak penyimpanan tidak adanya petugas khusus pendistribusian dan belum dikembalikannya rekam medis oleh rawat jalan terkait dan tidak adanya waktu spesifik tentang SPO pendistribusian. Lama waktu pendistribusian rekam medis pun bervariasi mulai dari 20 menit sampai 30 menit. Masalah tersebut sangat mempengaruhi citra Unit Rekam Medis dan dan citra Rumah Sakit yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu berapa lama waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapat gambaran lama waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional pendistribusian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais.
2. Menghitung lama waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais.

3. Mengidentifikasi faktor faktor penyebab keterlambatan waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Rumah Sakit

Merupakan bahan informasi bagi pemimpin rumah sakit, menjadi masukan bagi rumah sakit sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan rekam medis.

1.4.2. Bagi penulis

Mendapat informasi tentang penyelenggaraan rekam medis khususnya bagian pendistribusian rekam medis.

1.4.3. Bagi akademik

Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dalam menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan praktik dilapangan khususnya tentang sistem system di dalam rekam medis salah satunya adalah tentang lama waktu pendistribusian yang telah di tetapkan oleh Menkes.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian karya tulis ilmiah ini, penulis membahas mengenai “Tinjauan Lama Waktu pendistribusian Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di RS Kanker Dharmais” dilakukan di Unit Kerja Rekam Medis bagian pendistribusian pada bulan Januari – Maret 2022. Peneliti tertarik untuk mengetahui lama waktu pendistribusian rekam medis pasien rawat jalan di RS Kanker Dharmais. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.